

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi ini, perkembangan teknologi yang semakin pesat membuat begitu banyaknya perubahan yang terjadi pada masyarakat terutama teknologi internet. Perkembangan teknologi yang semakin cepat salah satunya memunculkan *New Media*. *New media* digunakan untuk menjelaskan kemunculan media yang bersifat digital, terkomputerisasi, dan berjejaring sebagai efek dari semakin berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi. Di ranah ilmu komunikasi, media menjadi salah satu elemen penting dalam berlangsungnya proses komunikasi. Berdasarkan formula Laswell, terdapat lima komponen komunikasi, yaitu komunikator, pesan, media, komunikan, dan pengaruh. Seiring dengan perkembangan teknologi media, kini muncul berbagai media sosial yang dapat digunakan untuk memperoleh dan berbagi informasi secara luas. Media sosial merupakan sebuah media online, yang para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, serta menciptakan isi melalui blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual (Alifia, 2021).

Media yang banyak diminati masyarakat salah satunya adalah youtube, youtube menjadi media sosial yang cukup populer dari sekian banyak media sosial lainnya, youtube memberikan informasi dan menyajikan konten berupa video secara gratis. Banyak dari masyarakat yang menggunakan youtube untuk memenuhi kebutuhannya ataupun mencari hiburan. Youtube adalah media sosial yang cukup efektif untuk menyampaikan informasi atau mencari informasi. menurut (Putra, (2019, p. 264), menegaskan bahwa pada intinya, youtube adalah sebuah website yang memfasilitasi para pengguna untuk berbagi video yang mereka miliki, atau sebatas menikmati berbagai video klip yang diunggah oleh berbagai pihak.

Youtube merupakan media sosial yang cukup populer yang banyak digunakan dari sekian banyak media sosial lainnya, di kutip *suara.com* “riset dari Data Reportal menunjukkan bahwa jumlah pengguna media sosial indonesia mencapai 191,4 juta pada januari 2022. Angka ini meningkat 21 juta atau 12,6 persen dari tahun 2021”. banyaknya pengguna youtube di indonesia mencapai 139 juta orang atau setara 50 persen dari total penduduk selama 2021.

Saat ini sudah muncul Podcast model baru yang dibuat oleh beberapa creator Youtube. Podcast yang diadopsi menjadi konten youtube ini berupa rekaman suara dan rekaman video, konten ini memperlihatkan visual antara narasumber dan seseorang yang sedang diwawancarai saja. Artinya prinsip konten model podcast juga sedikit mirip radio. Walaupun lebih mengutamakan sisi audio, namun podcast juga memiliki perbedaan dengan radio. Siaran yang disiarkan dengan radio adalah siaran langsung sedangkan audio pada Podcast adalah hasil rekaman. Konten-konten dengan model podcast di youtube pun kini sudah mulai banyak, bahkan sudah memasuki dunia selebritis.

Di zaman yang serba modern ini kemudahan dalam memproduksi podcast ternyata mendorong khalayak untuk membuat berbagai jenis konten. Variasi audio visual konten podcast sangat beragam di situs online seperti youtube. Antara lain audio visual podcast youtube milik artis Indonesia yakni, Deddy Corbuzier yang bertajuk isu-isu terkini, dengan nama konten *Close The Door* yang awal mulanya merupakan dialog dengan narasumber dan membahas topik-topik terkini, serta mengulik para selebritas hingga politikus. Ada juga konten podcast milik Raditya Dika dengan nama konten (*PORD*) konten yang dibuat oleh komika ini adalah konten dengan format *talk show*, dan podcast milik Rahmet Ababil dengan nama konten NOSTALGILA yang dimana mengangkat tema kenakalan di masa masa sekolah dengan mengulik narasumber yang pernah melewati masa masa itu untuk bernostalgia tentang kejadian kejadian yang mengerikan dan dibuat menjadi konten yang edukatif.

Menurut Mansoer dalam Solikhah (1999), tawuran adalah perkelahian massal antar kelompok pelajar laki-laki dengan kekerasan yang ditujukan pada kelompok pelajar dari sekolah lain. Dari penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa dalam

kasus tawuran pelajar pelakunya adalah pelajar laki-laki yang berkelompok. di era yang modern ini berbagai elemen memanfaatkan dari kemajuan teknologi untuk melakukan edukasi stop tawuran dengan menggunakan media sosial. Youtube menjadi salah satu media yang banyak diminati masyarakat. Segala bentuk pesan yang disampaikan di youtube cenderung mudah dicerna dan diterima oleh penonton tanpa mempertimbangkan dampak baik maupun buruk. Melihat adanya kasus bermunculannya berbagai tren yang negatif, ini memberi bukti bahwa youtube sebagai suatu media yang menyajikan berbagai tayangan yang dapat memberikan pengaruh besar kepada penontonnya.

Fenomena tawuran pelajar yang kini kerap kali banyak menimbulkan korban dan hanya menambahkan dendam yang mendalam kini amat sangat meresahkan, banyak dari masyarakat atau organisasi yang sudah banyak berusaha untuk memberikan edukasi tentang stop tawuran. Kegiatan kegiatan yang sudah banyak di lakukan kini masih saja belum mendapatkan hasil yang efektif karena masih banyak terjadi tawuran pelajar. Media sosial yang banyak digunakan oleh masyarakat khususnya remaja yang setiap harinya aktif berselancar di media sosial menjadi salah satu platform yang banyak digunakan untuk menyampaikan informasi, youtube menjadi platform yang banyak dimanfaatkan oleh beberapa elemen untuk menjadi tempat edukasi untuk menyampaikan informasi terkait stop tawuran karena sudah banyak memakan korban tiap tahunnya bahkan bulannya.

Salah satunya adalah Rahmat Hidayat atau yang biasa dikenal dengan nama Rahmet Ababil ia adalah seorang komedian yang sering melakukan stand up dengan materi yang berkaitan dengan latar belakangnya yang merupakan lulusan SMKN 52 Jakarta, rahmet ababil yang mengawali karirnya sebagai komika dengan bergabung ke komunitas stand up indo jakarta timur dan lalu mengikuti kompetisi SUCI 5 yang membuat dirinya banyak dikenal dikalangan masyarakat. rahmet ababil kerap kali membawakan tema tentang kenakalan remaja yaitu tawuran pelajar. Hal tersebut menjadi salah satu keresahan yang dia alami ketika dia menjadi pelajar stm. Kini rahmet aktif di youtube channel dengan berbagai macam konten dan peneliti mengamati konten yang banyak di tonton dan disukai oleh para penonton yaitu konten podcast nostalgia hal hal gila atau yang biasa disingkat di channel youtube rahmet adalah NOSTALGILA.

Rahmet memanfaatkan youtube untuk menjadi wadah penyampaian pesan atau yang biasa disebut komunikasi massa, komunikasi massa yang paling sederhana dikemukakan oleh Bittner dalam (Ardianto et al, 2009), yakni: komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang (*mass communication is messages communicated through a mass medium to a large number of people*). Dari definisi tersebut terdapat kesimpulan bahwa komunikasi massa itu harus menggunakan media massa. Media komunikasi yang termasuk media massa adalah media sosial, radio siaran, televisi, surat kabar, majalah, serta film. dengan memanfaatkan media salah satunya adalah youtube rahmet membuat dan menyebarkan pesan kepada subjek banyak yang bertujuan untuk melakukan komunikasi persuasif agar informasi yang disampaikan terkait stop tawuran pelajar agar bisa dimaknai dengan baik dan terealisasi oleh subjek khususnya para pelajar yang menonton. Pesan persuasi adalah pesan yang bersifat mempengaruhi, artinya pesan yang disampaikan bukan hanya sekadar menyampaikan sesuatu namun, juga mempengaruhi penerima pesan untuk melakukan atau menerima hal yang menjadi tujuannya (Firmansyah et al., n.d.).

Rahmet mengundang berbagai narasumber yang mempunyai kisah tragis untuk menceritakan kisah kenakalan pada masa remajanya ketika masih menjadi pelajar, narasumber yang didatangkan rahmet juga bukan narasumber biasa, mereka adalah seorang yang menonjol atau yang di segani ketika masih menjadi pelajar hingga saat ini, hal tersebut bertujuan untuk memberikan edukasi kepada pelajar karena yang menyampaikan pesan tersebut adalah seorang yang disegani. Karena Harold Lasswell mengemukakan bahwa komunikasi adalah satu arah yang bertujuan mendefinisikan sebuah pertanyaan, *Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect* (Siapa mengatakan apa, melalui saluran apa, kepada siapa dan berefek apa). Sehingga dengan definisi tersebut dapat diturunkan menjadi lima unsur komunikasi yang akan saling bergantung satu dengan lainnya yaitu *source* (komunikator), *message* (pesan), *channel* (media), *receiver* (komunikan) dan *effect* (efek) (Mulyana, 2014, h. 67–71). Teori ini memiliki tujuan dalam mempengaruhi khalayak dan target dalam melancarkan proses komunikasi dari pesan yang disampaikan, maka dari itu diharapkan memiliki beberapa efek tertentu yang kontribusinya dalam komunikasi massa (Ruslan, 2016, h. 101).

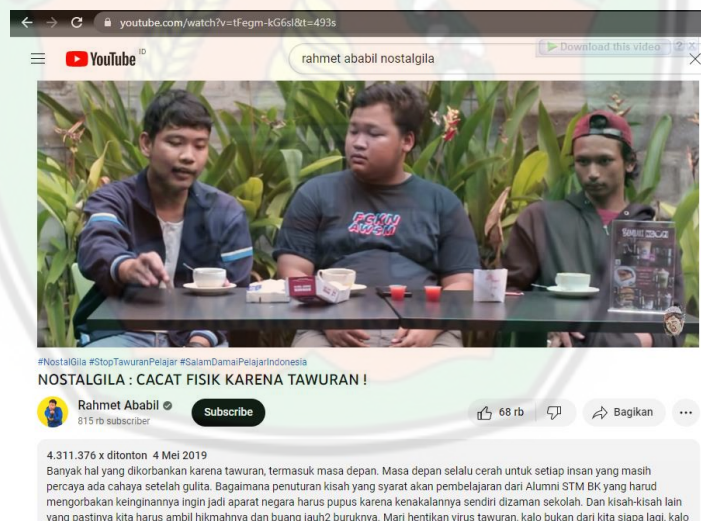
Rahmet yang berbicara dengan narasumber untuk menceritakan kisah kelam narasumber di masa lalu meskipun mempunyai tujuan yang baik agar kejadian dimasa lalu tidak terulang kembali dimasa yang akan mendatang, hal itu menyebabkan sesuatu yang kontroversi bagi netizen, karena menurut netizen video-video tersebut membuat penonton terinspirasi dalam tawuran karena adanya video tersebut. audiens yang menonton mempunyai pemaknaan pesan yang berbeda karena dalam memaknai sebuah pesan latar belakang dan pengalaman yang dimiliki menjadi salah faktor dalam mengartikan sebuah pesan.

Pada penelitian ini berfokus pada bagaimana subjek memaknai podcast nostalgia yang berjudul cacat fisik karena tawuran, hal tersebut karena pesan media selalu memiliki banyak makna yang di interpretasikan, dalam proses pendefinisian subjek akan mendefinisikan informasi yang diterima sesuai sudut pandangnya. Makna tidak terletak pada bahasa atau kata yang di ucapkan, melainkan pada orang atau siapa yang mengucapkan/ mendengarkannya. Karena itu, jika ditanyakan apa yang membentuk makna dalam komunikasi? Maka jawabannya ada pada keseluruhan latar belakang partisipan yang terlibat dalam komunikasi itu, baik latar belakang pengetahuan (*frame of reference*) maupun latar belakang pengalaman (*field of experience*). Faedah yang terkandung dalam Fenomena nantinya menjadi hal yang akan diterima oleh komunikannya; yakni penonton. seperti yang sudah dijabarkan, membahas bagaimana penonton menerima terhadap pesan yang terkandung dalam video-video rahmet ababil, menarik bagi peneliti untuk diteliti lebih lanjut. Dengan demikian, peneliti membutuhkan pendapat penonton terkait penerimaan pesan edukasi yang disampaikan di video.

Pemilihan fenomena ini sebagai objek penelitian dilatar belakang oleh keinginan peneliti untuk mengungkap pemaknaan fenomena dalam sebuah tayangan video pada kanal youtube rahmet ababil yang dimana peneliti melihat fenomena secara langsung banyak dari penonton penonton video atau subjek khususnya pelajar yang salah memaknai pesan yang terdapat di video tersebut. Selain itu, fenomena ini sebelum era digital tidak pernah terjadi sebelumnya sehingga menarik peneliti untuk menelusuri lebih dalam. Dalam hal ini, pelaku video podcast yang akan dipilih ialah komedian atau youtuber yang bernama Rahmat Hidayat yang memiliki channel youtube Rahmet Ababil dengan alasan ia

adalah salah satu kreator konten yang mengangkat tema stop tawuran pelajar yang di kemas dalam podcast yang di tayangkan di youtube terkait tawuran yang sering kali muncul di youtube indonesia. Maka dari itu, penelitian ini akan menganalisis pemaknaan pesan yang diterima oleh penonton dari video konten nostalgila milik rahmet ababil.

Video yang dijadikan patokan peneliti berdasarkan video-video Rahmet Ababil yang memiliki total 236 video (terhitung sejak 18 mei 2015) berjudul “NOSTALGILA: CACAT FISIK KARENA TAWURAN !” berdasarkan 3 oktober 2022 merupakan video dengan viewers terbanyak dari hasil unggahannya sekitar 4.311.376 viewers. Video ini menayangkan rahmet ababil yang mengundang dua narasumber alumni STM Binakarya Mandiri yaitu Bima dan Keling untuk menceritakan masa lalu mereka yang kelam dan harus mengorbankan keinginannya untuk menjadi aparat negara dan harus pupus karena kenakalannya sendiri di zaman sekolah dan untuk lebih memotivasi penonton agar stop tawuran pelajar.



Gambar 1.1 Screenshot total viewers

Dari uraian di atas, maka penulis ingin menjelaskan bagaimana subjek memaknai pesan yang disampaikan di konten nostalgia hal hal gila atau disingkat dengan NOSTALGILA yang ada pada kanal youtube Rahmet Ababil Dan berdasarkan deskripsi latar belakang yang telah di uraikan di atas. Maka penulis menyusun penelitian ini dengan judul “**Analisis Resepsi Penonton video podcast Nostalgila Dalam Kanal Youtube Rahmet Ababil**”

1.2 Identifikasi Masalah

Pokok permasalahan adalah podcast rahmet ababil berbeda dengan yang lain, dimana rahmet mengangkat cerita yang berbahaya yang pernah terjadi dimasa lalu dalam bentuk podcast yang di unggah di youtube tetapi menjadi sebuah informasi yang edukatif.

Tujuan rahmet dalam membuat podcast tersebut adalah untuk mengedukasi para pelajar atau siapapun yang menonton agar tidak terjadi lagi kejadian berbahaya yang pernah terjadi di masa lalu terkait tawuran pelajar yang sudah banyak memakan korban tetapi yang teridentifikasi podcast yang di tayangkan oleh rahmet seperti tidak terealisasikan dengan baik karena masih marah tawuran pelajar dan permasalahannya adalah banyak dari pelajar yang malah terprovokasi atas podcast tersebut bahkan ingin mengikuti jejak dari narasumber yang diundang pada video tersebut dengan terus menerus melakukan aksi tawuran.

Pesan edukasi yang disampaikan secara terus menerus oleh rahmet ababil beserta narasumber banyak dari penonton yang menanggapi pesan tersebut dengan tidak bijak dikarenakan latar belakang penonton yang berbeda beda. Adanya perubahan perilaku penonton setelah menonton podcast di youtube yang menceritakan kekerasan di masa lalu dan adanya perubahan secara positif bahkan negatif.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pada penelitian maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana subjek memaknai pesan yang disampaikan di video nostalgila pada kanal youtube Rahmet Ababil.?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah penelitian, maka dapat disebutkan tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana subjek memaknai podcast yang di tontonnya melalui video nostalgila pada kanal youtube Rahmet Ababil.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan untuk dapat menjadi medium dari beberapa konsep dan teori yang penulis dapatkan selama di bangku perkuliahan serta untuk memberikan kontribusi dalam ilmu komunikasi, Selain itu, penelitian ini diharapkan untuk mampu memberikan kontribusi positif terhadap penelitian-penelitian dalam bidang ilmu komunikasi, khususnya penelitian terkait analisis resepsi pesan media.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Peneliti memiliki harapan dengan adanya penelitian ini mampu dapat bermanfaat terhadap penonton agar tidak mudah terprovokasi dalam menonton video yang mengangkat tema kekerasan dan meresponnya dengan bijak.
2. Peneliti berharap terhadap pembaca untuk lebih mengambil nilai edukasi serta memberi edukasi terhadap anak atau saudara dalam memaknai sebuah video yang mengandung konten kekerasan, supaya pesan yang disampaikan pada video tersebut dapat terealisasi dengan baik dan tidak mengalami miss informasi.
3. Penelitian ini di harapkan menjadi salah satu sumber pengetahuan yang mampu menjelaskan bagaimana seseorang memaknai pesan yang disampaikan melalui satu sumber yang sama tetapi terdapat banyak pemaknaan yang berbeda dikarenakan memiliki latar belakang yang berbeda.